

BAB IV

Hasil Penelitian

4.1 Gambaran Umum KUD BENDOSARI

Koperasi merupakan lembaga dimana orang-orang yang memiliki kepentingan relatif homogen terhimpun untuk meningkatkan kesejahteraannya. Dengan kata lain Koperasi merupakan suatu bentuk usaha dimana bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dimana di dalam koperasi berlandaskan azas kekeluargaan sehingga dalam melakukan kegiatan koperasi mengutamakan kesejahteraan anggotanya.

Sebagaimana pengertian koperasi diatas,berikut adalah profil dari KUD BENDOSARI:

Nama Lembaga : KUD BENDOSARI
Alamat Lembaga : Ds Bendosari RT 003/01, Bendo, Kepanjen Kidul
Kabupaten/Kota: Blitar
Kode pos: 66116
Nomor telepon/HP: +62.342.804438
Tahun Berdiri : 06 September 1980
Legalitas Lembaga :
a. Badan Hukum : 4866/BH/81
b. SIUP :510/03/409.113/I/2005
c. NPWP : 01.480.312.6.653.000
d. SITU : 503/38/409.103/2005
e. TDP : 133.125.100.024
f. IMB : 647.503/171/409.103/2

Keanggotaan : Seluruh masyarakat di wilayah kota Blitar yang mendaftar dan membayar simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.

4.1.1 Visi & Misi KUD Bendosari Blitar

Visi :

“ Menjadikan KUD “BENDOSARI” sebagai hati anggota dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup berdasarkan nilai-nilai Koperasi “

Misi :

“ Meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat dalam memenuhi hajat hidup berdasarkan sendi-sendi koperasi”.

“ Memperbaiki SDM baik Pengurus, Pengawas, Karyawan maupun anggota sehingga KUD “BENDOSARI” akan terus berkembang.

4.1.2. Struktur Organisasi KUD BENDOSARI

1. Kepengurusan : Ketua I : drh.H.Triwiyono
Ketua II : drh. Djoko Santoso
Sekretaris I : H. Mohammad Ali Saifulloh
Sekretaris II : Didik Setiawan.SE
Bendahara : Enny Sulistyowati
2. Badan Pengawas : Koordinator : Suwadi
Anggota : Rustamadji
Anggota : Drs. Supriyadi
3. Manager : Muhammad.Sholeh.AS

4.1.3 Ruang Lingkup Kegiatan / Usaha dari KUD BENDOSARI

Ada beberapa kegiatan atau unit usaha pada KUD BENDOSRI Blitar diantaranya adalah :

1. Usaha Persusuan Sapi Perah

Produksi Unit	: 20 ton/hari
Kegiatan	: Pendistribusian Susu (Penampungan)
Jumlah peternak	: 750 Orang
Jumlah ternak	: 3200 ekor

2. Unit Usaha Makanan Ternak

Produksi	: 30 ton/hari
Kegiatan	: Pengolahan pakan sapi perah
Sasaran/konsumen	: Anggota KUD "BENDOSARI"

3. Unit Usaha Simpan Pinjam

Permodalan	: 200jt
Kegiatan	: Simpanan dan Pinjaman modal
Nasabah	: Anggota KUD "BENDOSARI"

4. Unit Usaha Pertokoan

Kegiatan	: Penyediaan sembako dan Alat Tulis
Konsumen	: Anggota KUD "BENDOSARI" dan Masyarakat

5. Unit Usaha Listrik

Kegiatan	: Pelayanan pembayaran rekening listrik
----------	---

Konsumen : Anggota KUD “BENDOSARI” dan Masyarakat

6. Unit Pelayanan Kesehatan Hewan

Kegiatan : Pelayanan IB (Inseminasi buatan) dan Kesehatan hewan dan potong kuku.

Sasaran : Anggota KUD “BENDOSARI”

4.1.4 Mitra Pendukung Pada KUD BENDOSARI

Pada KUD BENDOSARI Blitar dalam melaksanakan transaksi ekonominya bekerjasama dengan beberapa lembaga keuangan maupun non keuangan diantaranya :

- 1) Bank BRI
- 2) Bank Bukopin
- 3) Bank Jatim
- 4) Bank Mandiri
- 5) Perhutani
- 6) PT. Nestle Indonesia
- 7) GKSI
- 8) Dinas Peternakan
- 9) Dinas Koperasi
- 10) Puslut Jatim

Penulis melakukan penelitian selama tiga bulan pada laporan keuangan Koperasi unit desa Bendosari. Adapun hasil penelitian yang di peroleh peneliti akan di bahas pada deskripsi hasil penelitian.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Laporan keuangan adalah laporan hasil akhir dari kegiatan usaha dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan dibuat bertujuan untuk mengetahui keadaan keuangan dan kondisi perusahaan. Selain itu laporan keuangan juga dapat sebagai dasar untuk menentukan kebijakan-kebijakan di tahun mendatang.

Dalam penyusunan laporan keuangan tentu terdapat standar untuk penyusunannya. Dasar ini digunakan agar seluruh laporan keuangan perusahaan sama dan dapat dimengerti. Dasar penyusunan untuk laporan keuangan koperasi terdapat standar baru sebagai pengganti PSAK no 27. Yaitu standar akuntansi entitas tanpa akuntanbulitas public atau yang disebut SAK-ETAP.

Dalam SAK ETAP disebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Bentuk laporan keuangan koperasi unit desa Bendosari dapat dilihat pada halaman selanjutnya. Akan tetapi untuk menjaga kerahasiaan data karena perusahaan ini tidak go publik, perusahaan tidak bersedia mempublikasikan tahun laporan keuangan. 20XX merupakan laporan terbaru dan 20IX merupakan laporan tahun sebelumnya.

Adapun laporan yang di susun oleh KUD Bendosari terdiri dari :

1. Neraca Saldo
2. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas laporan keuangan

KUD BENDOSARI BLITAR

NEREACA SALDO

PER 31 DESEMBER 20XI dan 20XX

ASET	20XX(Rp)	20IX (Rp)
ASET LANCAR		
KAS DAN SETARA KAS	1.319.531.575	1.156.312.482
Piutang	2.736.373.574	2.637.507.109
Penyisihan piutang	-251.739.516	-251.739.516
Persediaan	143.595.555	122.744.675
Uang muka	34.402.000	40.015.000
Jumlah	3.982.163.188	4.104.839.750
INVESTASI JANGKA PANJANG		
	1.535.403.876	1.114.406.914

PENYERTAAN		
ASET TETAP		
Biaya Perolehan	5.423.217.918	4.817.584.918
Akumulasai Penyusutan	-2.405.419.125	-2.082.579.618
Nilai Buku AT	3.017.798.793	2.735.005.300
ASET LAIN-LAIN		
Dana Khusus	91.487.871	91.487.871
Piutang tidak lancar	184.259.727	185.161.727
Aset lain-lain (sapi gaduhan)	344.927.500	275.000.000
Jumlah	620.675.098	551.649.598
TOTAL ASET	9.156.040.946	8.505.901.562

Lanjutan dari neraca.....

UTANG DAN EQUITAS	20XX	201X
UTANG JANGKA PENDEK		
Utang Bank	859.668.353	859.668.535
Utang usaha	2.037.089.490	1.576.523.990
Dana Pembagian SHU	123.809.896	86.076.019
Dana Titipan	646.494.845	591.881.710

Simpanan sukarela	495.834.165	481.086.962
Jumlah	4.165.896.928	3.585.237.216
UTANG JANGKA PANJANG		
	2.715.423.412	2.769.609.517
JUMLAH UTANG	6.878.320.142	6.354.846.733
EQUITAS		
Simpanan pokok	27.922.500	25.632.500
Simpanan wajib	350.691.763	326.620.142
Donasi	434.632.756	434.632.756
Cadangan khusus	865.395.312	805.759.312
Cadangan Koprasi	496.103.363	433.402.778
SHU Tahun Berjalan	131.975.110	125.007.341
JUMLAH	2.277.720.804	2.151.054.829
TOTAL UTANG DAN EQUITAS	9.156.040.946	8.505.901.562

Sumber :Laporan AUDIT tahun 20XX

KUD "BENDOSARI" BLITAR

LAPORAN LABA/RUGI

TAHUN 20XX/20IX

URAIAN	20XX	20IX
Pendapatan	34.767.801.615	27.840.916.038
Beban Pokok penjualan	-29.894.351.801	-24.467.006.351
HASIL USAHA KOTOR	4.873.449.814	3.373.909.687
Beban usaha	-4.756.645.656	-3.272.735.083
SHU sebelum pos lain-lain	116.804.158	101.174.604
Pos lain lain	13.890.098	12.832.737
SHU Sebelum pajak	130.694.256	114.007.341
Pajak Penghasilan		
SHU TAHUN BERJALAN	130.694.256	114.007.341

Sumber: Laporan Audit tahun 20XX

Dari laporan keuangan yang tersaji pada koperasi unit desa Bendosari penulis melakukan analisis terhadap penerapan SAK ETAP dalam laporan keuangan koperasi unit desa Bendosari sebagai berikut :

4.2.1 Neraca Saldo

Neraca saldo adalah bagian dari laporan keuangan yang menunjukkan posisi Aset, Hutang, dan modal. Pada neraca saldo yang mengacu pada SAK ETAP neraca terdiri dari asset, liabilitas, dan ekuitas. Neraca koperasi unit desa Bendosari terdiri dari :

A. Aset

Aset adalah sumber ekonomis dari suatu usaha yang di harapkan dapat memberikan keuntungan bagi usaha tersebut di masa yang akan datang. Aset dalam neraca menjukkan jumlah harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan selama satu periode akuntansi. Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan akan mengalir ke perusahaan dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaks tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.(SAK ETAP : 2009)

Aset dalam neraca koperasi unit desa Bendosari antara lain :

1. Kas dan setara kas

Berdasarkan SAK ETAP paragraf 7.2, setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. (PSAK ETAP: 2009).

Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP dalam kas pada KUD Bendosari penulis melakukan wawancara dengan ibu Ros selaku bagian keuangan KUD Bendosari. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

“Untuk pencatatan aset kas dan setara kas kami mencatatnya berdasarkan nilai nominalnya, dan menyajikannya dalam kelompok aset lancar. Sedangkan perincian dari kas kami cantumkan pada catatan atas laporan keuangan.”

Adapun ayat jurnal yang di buat sehubungan dengan transaksi yang melibatkan kas adalah sebagai berikut:

a. Ayat jurnal yang melibatkan transaksi yang melibatkan kas

masuk contohnya

Kas	XXX	
		Pendapatan XXX

b. Transaksi yang melibatkan kas keluar contohnya

Beban Listrik	XXX	
		Kas XXX

Darhi wawancara dan data yang di dapat penulis menghasilkan analisis sebagai berikut.

Tabel 3

Analisis penerapan SAK ETAP terhadap Kas dan setara kas pada KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Kas di akui sebagai aset	Kas di akui sebagai aset
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Di sajikan dalam pos aset lancar	Di sajikan dalam pos aset lancar

Perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Perinciannya di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan
--	--

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

Kas yang disimpan sebagai tabungan pada bank dilakukan karena penyimpanan kas pada bank dianggap lebih aman. Kas yang dimiliki oleh koperasi unit desa Bendosari pada tahun 20XX dicatat dengan jumlah kas sebesar Rp. 1.319.531.575. Pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan kas tersebut sesuai dengan SAK ETAP tahun 2009.

2. Persediaan

SAK ETAP tahun 2009 bmenyebutkan dalam paragraph 11.1 bahwa persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, aset dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. PSAK ETAP (2009: 11.1)

Dalam PSAK ETAP di sebutkan bahwa Entitas harus mengukur nilai persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. PSAK ETAP (2009 :11.3)

Untuk mengetahui perlakuan persediaan pada koperasi unit desa (KUD) Bendosari penulis melakukan wawancara kepada Ibu Ros selaku bagian keuangan pada KUD Bendosari. Adapun hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut;

“Persedian kami di catat berdasarkan nilai nominal dari harga beli pada peternak. Sedangkan untuk perinciannya kami mencantumkannya pada catatan atas laporan keuangan. Kami menggunakan metedo FIFO dalam mencatat persediaan”

KUD Bendosari menggunakan harga beli dari peternak, di mana harga beli tersebut lebih rendah daripada harga jual. KUD Bendosari mengakui persediaan sebagai aset dan di catat berdasarkan nilai nominal dari harga perolehan.

KUD Bendosari melakukan pengecekan persediaan setiap bulannya. Apabila terjadi rusak barang pada persediaan. Kerusakan tersebut akad di akui sebagai kerugian .

Adapun jurnal yang di buat sehubungan dengan bahan baku yang rusak adalah sebagai berikut.

Harga pokok penjualan XXX
 Cadangan bahan baku rusak XXX

Dari data yang di peroleh analisis dari persediaan pada KUD bendosari adalah sebagai berikut.

Tabel 4
Analisis penerapan SAK ETAP pada persediaan di KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Di akui sebagai asset	Di akui sebagai asset
Di catat sebesar nilai nominalnya	Di catat sebesar nilai nominalnya
Di sajikan pada pos aset lancar	Di sajikan pada pos aset lancar
Rinciaan dari persediaan di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Rinciaan dari persediaan di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

KUD Bendosari mencatat persediaannya sebesar Rp.143.595.555. Pengakuan, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan persediaan pada KUD Bendosari telah sesuai dengan SAK ETAP.

3. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan, barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode (SAK ETAP 15.2)

Pada saat pengakuan awal, aset tetap harus diukur sebesar biaya perolehan (SAK ETAP 15.6). Untuk mengetahui perlakuan aset tetap pada koperasi unit desa (KUD) Bendosari penulis melakukan wawancara dengan ibu Ros selaku bagian keuangan koperasi unit desa (KUD) Bendosari. Hasil dari wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

“ untuk aset tetap seperti tanah, bangunan, mesin, pelengkapan, dan peralatan kantor kami mencatatnya berdasarkan nilai perolehan dari aset tersebut. Untuk perinciannya kami mencantulkannya pada catatan atas laporan keuangan.”

Selain harus di akui berdasarkan harga perolehan aset tetap juga harus di susutkan. Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (*straight line method*), metode saldo menurun (*diminishing balance method*), dan metode jumlah unit produksi (*sum of the unit of production method*). (Kadek Arsani, 2012)

“Untuk penyusutan aset tetap kami menggunakan metode garis lurus tanpa sisa, Saldo dari penyusutan tersebut di sajikan sebagai pengurang dari aktiva tetap. kami mengakui penyusutan sebagai beban. Untuk perincian dari penyusutan kami mencantulkannya pada catatan atas laporan keuangan.”

Dari wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa koperasi unit desa (KUD) Bendosari mengakui tanah, bangunan, mesin, kendaraan, inventaris dan peralatan kantor sebagai aset tetap dan mencatatnya berdasarkan harga peroleh.

Perlakuan, penyajian dan pengukuran pada KUD Bendosari telah sesuai dengan SAK ETAP.

KUD Bendosari mencatat aset tetap sesuai dengan harga perolehannya. Jumlah aset tetap yang di miliki oleh koperasi unit desa Bendosari adalah sebesar 3.017.798.793. jumlah ini di catatat sesuai dengan SAK ETAP.

Dari data yang di dapat penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 5

Analisis penerapan SAK ETAP pada Aset Tetap di KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Di akui sebagai aset tetap	Di akui sebagai aset tetap
Di catat berdasarkan harga perolehannya	Di catat berdasarkan harga perolehannya
Disajikan pada pos aset tetap	Disajikan pada pos aset tetap
Perincian dari aset tetap di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Perincian dari aset tetap di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

Pengakuan, pengukuran penyajian dan pengungkapan aset tetap pada koperasi unit desa Bendosari sudah sesuai dengan PSAK ETAP.

B. Kewajiban

1. Hutang Usaha

Utang adalah pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan di masa yang akan datang dalam bentuk penyerahan asset atau pemberian jasa. (Keiso wegande warfield:2011).

Dalam SAK ETAP dijelaskan bahwa kewajiban harus diklasifikasikan menjadi dua yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Untuk mengetahui penyajian hutang pada koperasi unit desa (KUD) Bendosari penulis melakukan wawancara kepada Ibu Ros selaku pencatat keuangan pada KUD Bendosari.

“Kami mengakui hutang sebagai kewajiban dan mencatatnya berdasarkan nilai nominalnya dan mengelompokkannya menjadi dua yakni kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. Adapun rincin dari kewajiban tersebut kami sajikan pada catatan atas laporan keuangan.”

Adapun jurnal yang di buat oleh koperasi unit desa bendosari sehubungan dengan transaksi hutang adalah sebagai berikut:

Hutang	XXX
Kas	XXX

Pada kewajiban jangka pendek koperasi unit desa Bendosari. telah mencatat dengan benar dan sesuai dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 4.165.896.928

Pencatatan kewajiban jangka panjang yang ditanggung oleh koperasi unit di desa Bendosari telah dicatat dengan benar dan sesuai dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp. 2.715.423.412

Dari wawancara tersebut penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut

Tabel 6

Analisis penerapan SAK ETAP pada hutang di KUD Bendosari

Data dari KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdsarkan SAK ETAP
Mencatat berdasarkan nilai nominal	Mencatat berdasarkan nilai nominal
Di akui sebagai hutang	Di akui sebagai hutang
Di sajikan pada pos kewajiban	Disajikan pada pos kewajiban
Di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

Pada laporan keuangan koperasi unit desa Bendosari pencatatannya telah sesuai dengan PSAK ETAP.

4.2.2 Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sisa hasil usaha atau yang di sebut juga dengan Laporan laba rugi, merupakan laporan yang memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. (PSAK ETAP: 5.2)

Penulis melakukan analisis terhadap instrumen laporan laba rugi atau yang pada koprasi di sebut laporas sisa hasil usaha (SHU).

1. Pendapatan

Sesuai dengan paragraf 2.36 SAK ETAP, dijelaskan bahwa pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban yang merupakan komponen Neraca. Penghasilan diakui dalam laporan laba

rugi jika kenaikan manfaat ekonomi di masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

Entitas harus mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima. Nilai wajar tersebut tidak termasuk jumlah diskon penjualan dan potongan volume (PSAK ETAP 20.3). Penyajian pendapatan pada laporan keuangan KUD Bendosari telah sesuai dengan nilai wajarnya.

Entitas harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima secara bruto. Entitas harus mengeluarkan dari pendapatan sejumlah nilai yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai (PSAK ETAP 20.4). Dalam laporan perhitungan sisa hasil usaha (SHU) pada kud Bendosari belum mencakup pajak penjualan, pajak atas barang dan jasa, dan pajak pertambahan nilai.

Dalam penyajiannya Koperasi unit desa Bendosari. Pendapatan di bagi menjadi lebih rinci berdasarkan sumber pendapatannya. Adapun klasifikasinya adalah sebagai berikut:

- c. Penjualan susu PT. Nestle
- d. Insentive volme-Nestle
- e. Lain-lain Susu- Tcp dan lain2
- f. CMR
- g. Makanan ternak- kemitraan
- h. Karpet
- i. Jasa kelola SP

- j. Jasa lainnya- Nestle
- k. Listrik
- l. Milcand
- m. Tengky-Jasa
- n. Gusanex
- o. Kaleng
- p. Insentive pakan
- q. Pengembangan sapi gaduhan
- r. Pakan natura –nestle

Perincian ini diperbolehkan oleh SAK ETAP, sesuai dengan pernyataan paragraf 5.4 karena penyajian rincian ini memberikan informasi yang relevan untuk lebih memahami kinerja koperasi.

Koperasi unit bendosari belum mengurangi pajak dari pendapatannya. Serta tidak memiliki akun potongan penjualan.

Dari data yang di peroleh dapat di lakukan analisis sebagai berikut

Tabel 7

Analisis penerapan SAK ETAP pada pendapat di KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Pajak dari pendapatan belum di hitung	Pajak pendapatan harus di sisihkan karena SAK ETAP mensyaratkan untuk menyisihkan bagian dari pihak ke 3
Diskaun di masukkan dalam nilai penjualan	PSAK ETAB mensyaratkan bahwa diskaun tidak termasuk dalam pendapatan.

Sumber data di olah dan SAK ETAP

Penyajian, pengukuran, pencatatan pendapatan pada KUD Bendosari senilai 34.767.801.615,., belum memenuhi SAK ETAP.

2. Beban

Klasifikasi beban pada koperasi unit desa Bendosari secara global di bagi menjadi dua yakni beban perkoperasian dan beban manajemen. Dari dua klasifikasi tersebut di bagi lagi dalam beberapa subklasifikasi.

Klasifikasi beban perkoperasian di antaranya adalah: Beban rapat anggota tahunan, Operasional pengurus, sidang pengurus/pengawas, dan pembinaan.

Klasifikasi beban non manajemen di antaranya adalah:

3. Gaji
4. bahan bakar
5. minyak kendaraan,
6. listrik,
7. perbaikan kendaraan,
8. IB dan keswan,
9. operasional unit laborat
10. operasional saper
11. operasional karyawan
12. THR
13. oprasional kelompok
14. bunga pinjaman
15. pemeliharaan bangunan
16. PPH badan
17. Kendaraan kantor
18. Asuransi

19. ATK dan pemeliharaan
20. Operasi kantor
21. Asuransi
22. ATK dan pemeliharaan
23. oprasional kantor
24. Seragam
25. PDK
26. Pemeliharaan peralatan
27. Administrasi susu
28. Rapat kelompok
29. purna bakti pengurus dan badan pengawas.

Menurut SAK ETAP paragraf 5.6, beban haruslah diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan sifat atau fungsi beban. Dalam PSAK ETAP paragraf 5.8 disebutkan bahwa entitas yang mengklasifikasikan beban berdasarkan fungsi mengungkapkan informasi tambahan berdasarkan sifat beban, termasuk penyusutan dan beban amortisasi dan beban imbalan kerja.(PSAK ETAP 5.8). Hal ini telah diterapkan dengan baik oleh Koperasi unit desa Bendosari. Koperasi unit desa Bendosari mengklasifikasikan beban menurut fungsinya dan kemudian memberikan informasi lebih lanjut mengenaisifat beban melalui subklasifikasi pada masing-masing beban menurut fungsi tersebut.

4.2.3 Laporan Perubahan Ekuitas

Definisi laporan perubahan Equitas berdasarkan PSAK ETAP adalah; Laporan yang menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban

yang diakui secara langsung dalam periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut. (SAK ETAP)

Sebagai koperasi yang menjadikan SAK ETAP sebagai dasar penyusunan laporan keuangannya, koperasai unit desa Bendosari juga menyusun laporan perubahan Ekuitas. Adadapun selain menjadikan SAK ETAP sebagai standarnya koprasi unit desa Bendosari juga menggunakan peraturan menteri koperasi. Yang mana peraturan tersebut terintegrasi dengan SAK ETAP yang terdapat pada lampiran 1 .

Ekuitas yang dimiliki oleh koperasi uni desa Bendosari berasal dari :

1. Simpanan pokok

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang sama banyaknya , yang wajib di bayar oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk anggota. Simpanan pokok pada pos simpanan pokok KUD Bendosari di akui sebagai ekuitas, di catat sebesar nilai nominal dan di sajikan pada pos simpanan pokok .(pedoman umum akuntansi koperasi)

Simpanan pokok pada koperasi unit desa Bendosari di catat sebesar Rp.27.922.500, yakni 1,22% dari total ekuitas.

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut

Tabel 8

Analisis penerapan SAK ETAP pada simpanan pokok di KUD

Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Di akui sebagai ekuitas	Di akui sebagai ekuitas

Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Disajikan pada pos simpanan pokok	Disajikan pada pos simpanan pokok
Simpanan pokok belum terbayar tidak di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.	Simpanan pokok belum terbayar di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

2. Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah jumlah uang yang tidak harus sama besarnya yang wajib di bayarkan kepada koperasi selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Dalam pencatatannya simpanan wajib di akui sebagai ekuitas dan di catat berdasarkan nilai nominal. simpanan wajib pada koperasi unit desa Bendosari di catat sebesar Rp.350.691.765, yakni 15 % dari total ekuitas.

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 9

Analisis penerapan SAK ETAP pada simpanan Wajib di KUD

Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Di akui sebagai ekuitas	Di akui sebagai ekuitas
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Disajikan pada pos simpanan wajib	Disajikan pada pos simpanan wajib
Simpanan wajib belum terbayar tidak di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.	Simpanan wajib belum terbayar di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

3. Cadangan koperasi

Cadangan ialah bagian dari sisa hasil usaha yang di sisihkan sesuai dengan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota . cadangan

koperasi di akui sebagai ekuitas dan di catat berdasarkan nilai nominalnya. Cadangan koperasi di sajikan pada pos cadangan, untuk tujuan dan penggunaan dari cadangan koperasi di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan. Koperasi unit desa Bendosari mencatat cadangan koperasi sebesar Rp.467.103.363 yakni 20,5% dari total ekuitas.

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 10
Analisis penerapan SAK ETAP pada cadangan koperasi di KUD
Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Di akui sebagai ekuitas	Di akui sebagai ekuitas
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Disajikan pada pos cadangan koperasi	Disajikan pada pos cadangan koperasi
Tujuan dan penggunaan dari cadangan koperasi tidak di jelaskan pada catatan atas laporan keuangan	Tujuan dan penggunaan dari cadangan koperasi di jelaskan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

4. Cadangan khusus

Cadangan khusus yakni dana yang di sisihkan oleh koperasi untuk menutupi piutang tak tertagih yang tidak dapat di masukkan dalam golongan piutang tak tertagih. Cadangan Khusus pada koperasi unit desa Bendosari sebesar Rp.865.395.312 yakni 37,9% dari total ekuitas.

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 11
Analisis penerapan SAK ETAP pada cadangan khusus di KUD
Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Di akui sebagai ekuitas	Di akui sebagai ekuitas
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Disajikan pada pos cadangan khusus	Disajikan pada pos cadangan khusus
Tujuan dan penggunaan dari cadangan khusus tidak di jelaskan pada catatan atas laporan keuangan	Tujuan dan penggunaan dari cadangan khusus tidak di jelaskan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

5. Sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan

Sisa hasil usaha tahun berjalan adalah sisa hasil usaha yang belum di atur secara jelas pembagiannya. Sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan di akui sebagai hak koperasi dan merupakan ekuitas dari koperasi. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan di ungkapkan pada laporan perubahan ekuitas koperasi sebesar nilai nominalnya. Koperasi unit desa Bendosari mencatat dsisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan sebesar Rp.131.975.110 yakni 5,7% dari total ekuitas.

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 12

Analisis penerapan SAK ETAP pada sisa hasil usaha tahun berjalan di KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan ETAP
Di akui sebagai ekuitas	Di akui sebagai ekuitas
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Disajikan pada pos sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan	Disajikan pada pos sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan
Pembagian dari sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan tidak di ungkapkan	Pembagian dari sisa hasil usaha (SHU) tahun berjalan di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

6. Donasi

Donasi atau hibah adalah uang atau barang modal yang mempunyai nilai mooneter , yang di terima dari pihak lain. Koperasi unit desa Bendosari mencatata donasi sebesar Rp.434.632.756. yaknni sebesar 19,68% dari total ekuitas.

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 13

Analisis penerapan SAK ETAP pada Donasi di KUD Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan Rekomendasi berdasarkan ETAP
Di akui sebagai ekuitas	Di akui sebagai ekuitas
Di catat berdasarkan nilai nominal	Di catat berdasarkan nilai nominal
Disajikan pada pos Donasi	Disajikan pada pos Donasi
Belum di ungkapkan ungkapkan jenis dari donasi. yang terikat atau tidak terikat	Hal yang perlu di ungkapkan jenis donasi. yang terikat atau tidak terikat

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

Pencatatan ekuitas tersebut telah sesuai dimana saldo per 31 desember sebesar Rp.2.151.054.829, simpanan pokok dari koperasi unit desa Bendosari sebesar Rp. 27.922.500, simpanan wajib sebesar Rp.350.691.763, cadangan koperasi sebesar Rp. 467.103.363, cadangan khusus sebesar Rp.865.432.312, SHU tahun berjalan sebesar Rp.131.975.110, dan alokasi SHU tahun lalu adalah sebesar Rp. 125.007.341, Donasi sebesar Rp. 434.632.756. Jumlah ekuitas koperasi unit desa Bendosari sebesar Rp. 2.277.711.804. Pencatan ini kurang sesuai dengan SAK ETAP dari segi pengungkapan.

4.2.4 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan memuat informasi mengenai ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas suatu badan usaha, yang terjadi selama satu periode, seperti satu bulan, atau satu semester atau satu tahun (Dr Erhas,2010:48)

Dalam PSAK ETAP di sebutkan bahwa Entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Koperasi unit desa Bendosari menyediakan perubahan arus kas pada periode yang di laporkan yakni tahun 20XX. Dalam penyajiannya KUD Bendosari telah menyajikan tiga komponen informasi yang di haruskan tersedia pada laporan arus kas yakni:

1. Aktivitas Operasi
2. Aktivitas investasi
3. Aktivitas pendanaan

Dari data di atas penulis melakukan analisis sebagai berikut:

Tabel 14

Analisis penerapan SAK ETAP pada Laporan Arus Kas di KUD

Bendosari

Penerapan pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
Informasi terdiri dari perubahan kas dan setara kas selama satu periode	Informasi terdiri dari perubahan kas dan setara kas selama satu periode
Perubahan yang di laporkan terdiri dari tiga komponenyakni aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan	Perubahan yang di laporkan terdiri dari tiga komponenyakni aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan

Sumber: Data di olah dan SAK ETAP 2009

4.2.5 Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan pada koperasi berisi, Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan tansaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota, kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang, dan lain-lain, dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.(Mulia Utama, 2014)

Dalam PSAK ETAP 8.5 juga di sebutkan bahwa Dalam catatan atas laporan keuangan ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan harus diungkapkan. Adapun komponen dari ringkasan kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan;
- (b) kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan

PSAK ETAB hanya mengatur kriteria informasi yang harus di sajikan pada laporan keuangan saja. Sedangkan untuk penyajian dan jenis informasi lain yang harus di sajian di rujuk pada peraturan menti koperasi tahun no 4 tahun 2012.di antaranya ialah :

1. Kegiatn bisnis dengan non anggota yang di targetkan

2. Aktifitas koperasi untuk mempromosikan ekonomi anggotanya.

KUD Bendosari

Dari data yang di peroleh dapat di analisis sebagai berikut.

Tabel 15

Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Catatan Atas Laporan Keuangan di

KUD BENDOSARI

Penerapan Pada KUD Bendosari	Evaluasi dan rekomendasi berdasarkan SAK ETAP
dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di ungkapkan	dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan di ungkapkan
kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan	kebijakan akuntansi lain yang digunakan yang relevan untuk memahami laporan keuangan
Kegiatan bisnis untuk non anggota tidak di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan	Kegiatan bisnis untuk non anggota harus di ungkapkan pada catatan atas laporan keuangan
Aktifitas koperasi mempromosikan ekonomi anggotanya tidak di ungkapkan pada laporan keuangan	Aktifitas koperasi mempromosikan ekonomi anggotanya harus di ungkapkan pada laporan keuangan

Sumber : Data di olah dan SAK ETAP 2009

Dalam catatan atas laporan keuangan pada koperasi unit desa bendosari belum semua aspek yang di syaratkan oleh PSAK ETAP terpenuhi. Adapun betuk dari catatan atas laporan keuangan pada Koperasi unit desa Bendosari dapat di lihat pada lampiran 3.